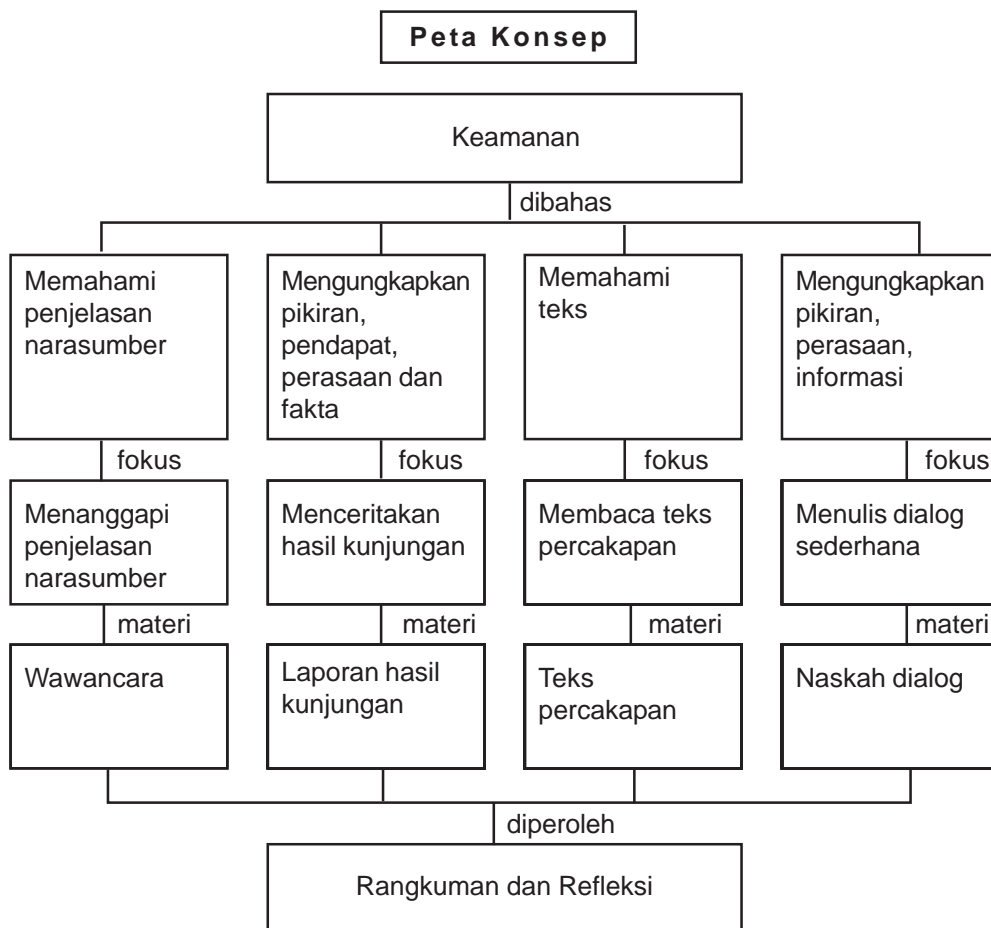


# Bab 3

## Keamanan

### Menu Utama



### Menu Tambahan: Pengetahuan Kebahasaan



## A. Penjelasan Tokoh

**Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:**

1. Mencatat pokok-pokok pembicaraan dari tokoh.
2. Mengajukan pertanyaan sesuai pokok-pokok pembicaraan.
3. Menanggapi isi penjelasan tokoh.

Dalam pelajaran sebelumnya kamu sudah mendengar penjelasan dari tokoh tentang seni tari. Sekarang kamu juga akan mendengarkan penjelasan dari tokoh yang berbeda, yaitu tentang keamanan.

Nah, sekarang tutuplah bukumu dan siapkan secarik kertas untuk mencatat hal-hal penting dari penjelasan tokoh yang diperdengarkan!

Desa Sekartanjung merupakan desa terpencil, jauh dari lingkungan perkotaan Pati, Jawa Tengah. Walau demikian, masalah keamanan dan ketertiban warganya patut diacungi jempol. Bagaimana hal ini bisa terwujud? Berikut penjelasan dari Pak Siswo, salah seorang pejabat desa Sekartanjung.

### Siskamling

“Desa Sekartanjung terdiri atas tiga pedukuhan yang terpisah oleh beberapa petak sawah. Desa tersebut dihuni kurang lebih 2.850 orang yang terbagi dalam 4 RW, 18 RT. Masing-masing RW memiliki kelompok Karang Taruna yang beranggotakan pemuda dan pemudi, kelompok bapak-bapak, dan ibu-ibu PKK.

Untuk menjaga keamanan lingkungan, Desa Sekartanjung mempunyai cara tersendiri. Tiap hari ibu-ibu mengisi kaleng *jimpitan* sebagian beras yang akan mereka tanak, sekurang-kurangnya dua genggam. Kaleng jimpitan itu diletakkan di dinding teras. Bapak-bapak dan para pemuda desa telah membagi tugas ronda malam. Setiap menjelang pukul 23.00, sebagian petugas jaga malam beranjak dari pos kamling berkeliling mengontrol keamanan lingkungan sekaligus mengambil *beras jimpitan* dari rumah ke rumah. Jika ada ibu-ibu yang lupa mengisi kaleng jimpitan, petugas jaga malam akan membangunkan dengan cara sopan.

Beras jimpitan itu dikumpulkan dan dijual untuk mengisi kas RW. Uang kas RW digunakan sebagian untuk dana sosial warga yang terkena musibah. Sebagian untuk dana kegiatan di RW dan sebagian lagi untuk menambah anggaran simpan pinjam warga. Kegiatan ini dilakukan oleh warga secara rutin, penuh kesadaran, dan tanggung jawab. Sistem keamanan lingkungan (siskamling) seperti ini mampu menciptakan keadaan aman dan tenteram Desa Sekartanjung.”

Berdasarkan penjelasan tokoh di atas, kamu harus menguasai hal-hal berikut ini.

1. Pokok-pokok pembicaraan dari tokoh.

Contoh:

Penghuni Desa Sekartanjung kurang lebih 2.850 orang, terbagi dalam 19 RT dan 4 RW yang masing-masing memiliki kelompok Karang Taruna, kelompok bapak-bapak, dan ibu-ibu PKK.

2. Mengajukan pertanyaan sesuai dengan pokok pembicaraan.

Contoh:

Bagaimana kondisi kependudukan Desa Sekartanjung?

3. Membuat tanggapan terhadap penjelasan narasumber.

Contoh:

Saya pikir kegiatan keamanan di Desa Sekartanjung telah cukup bagus, hanya harus lebih ditingkatkan.

Perlu kamu perhatikan, pada saat membuat tanggapan, gunakan bahasa yang santun dan tidak menyinggung perasaan.

### Latihan 3.1

1. Lengkapilah pernyataan di bawah ini berdasarkan penjelasan narasumber di atas!
  - a. Salah seorang pejabat Desa Sekartanjung yang menjadi tokoh bernama ....
  - b. Desa Sekartanjung terdiri atas ... RW dan ... RT.
  - c. Setiap RW memiliki perkumpulan, antara lain ....
  - d. Para petugas jaga malam berkeliling mengontrol keamanan sambil ....

- e. Ibu-ibu mengisi kaleng jimpitan dengan ... diletakkan di ....
  - f. Para petugas jaga malam mulai berkeliling menjelang pukul ....
  - g. Kegiatan siskamling dilakukan oleh warga secara ....
  - h. Jika ada ibu-ibu lupa mengisi kaleng jimpitan, yang dilakukan petugas ronda adalah ....
  - i. Kumpulan dari beras jimpitan digunakan untuk ....
  - j. Uang kas RW digunakan untuk ....
2. Buatlah lima pertanyaan berdasarkan penjelasan tokoh!
  3. Tuliskan pendapatmu tentang penjelasan narasumber di atas!



## **B. Melaporkan Hasil Kunjungan**

**Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:**

1. Menyusun langkah-langkah rencana kunjungan.
2. Membuat laporan kunjungan.
3. Menyampaikan hasil kunjungan.
4. Menanggapi isi laporan kunjungan.

Pernahkah kamu menceritakan kembali suatu tempat yang baru saja kamu kunjungi? Jika pernah, berarti kamu telah belajar membuat laporan kunjungan. Laporan pada intinya adalah uraian tentang suatu kegiatan, baik itu berupa pengamatan maupun kunjungan. Banyak cara menuliskan laporan. Contoh sederhana yang harus kamu lakukan sebelum menulis laporan kunjungan, antara lain sebagai berikut.

1. Mencatat hari, tanggal, dan tempat kegiatan (kunjungan).
2. Menyebutkan tokoh yang terlibat (peserta) kegiatan.
3. Menuliskan segala yang ditemui dalam kunjungan itu.
4. Menguraikan manfaat diadakannya kunjungan itu.
5. Menuliskan hal yang menarik dari objek yang dikunjungi.

6. Menuliskan tujuan mengadakan kunjungan.

Nah, selanjutnya kamu kembangkan hal-hal di atas secara lengkap bersama kelompok belajar atau secara individu!

Perhatikan contoh sederhana penulisan laporan hasil kunjungan di bawah ini!

### **Laporan Hasil Kunjungan**

Hari : Senin, 25 Juni 2007

Tempat : Green House Sekarjaya, Pati

Peserta : Siswa-siswi Kelas V SD Sekartanjung

Pelapor : Kelompok Dahlia

Hari Senin, 25 Juni 2007, siswa-siswi kelas V SD Sekartanjung mengadakan kunjungan ke Green House Sekarjaya. Green House Sekarjaya terletak di Jalan Pemuda Km 2, Pati, berseberangan dengan pabrik kacang Garuda, Pati, Jawa Tengah. Memasuki pintu gerbang Green House Sekarjaya, kami tidak ditarik biaya apa pun. Kami diminta bersikap sopan dan tidak boleh mengganggu tanaman.

Green House Sekarjaya merupakan rumah bunga yang tidak asing bagi warga Pati dan sekitarnya. Wisatawan sering mampir ke tempat ini untuk membeli aneka bunga. Ada juga yang sekadar menikmati keindahan warna-warni bunga. Ada pula yang memanfaatkan untuk melakukan pengamatan. Memang, di Green House Sekarjaya tersedia berbagai macam bunga, mulai dari bunga asli sampai dengan bunga yang telah di okulasi dan di tempel dengan jenis bunga lain.

Kami merasa kunjungan ini sangat bermanfaat. Kami bisa mengenal bermacam-macam bunga sekaligus memperoleh pengalaman tentang pembudidayaan berbagai jenis tanaman hias serta perawatannya. Para petugas memperagakan cara-cara membudidayakan dan merawat tanaman.

Melaporkan hasil kunjungan bisa dilakukan secara tertulis, secara lisan, maupun keduanya sekaligus. Jika melaporkan secara lisan, gunakan cara pengucapan dan irama yang jelas. Penggunaan jeda kalimat dan mimik harus tepat supaya pendengar memahami apa yang kamu sampaikan.

Pada saat menyampaikan hasil kunjungan, teman-teman akan menanggapi laporanmu tersebut. Berikut ini contoh menanggapi isi laporan kunjungan.

Pertanyaan : Siapa saja yang mendampingi rombongan kunjungan ke Green House Sekarjaya?

Pendapat : Menurut saya, laporan Kelompok Dahlia belum lengkap, karena tidak menyebutkan guru pendamping, padahal keberangkatan siswa didampingi lima orang guru.

Saran : Sebaiknya, Kelompok Dahlia menyebutkan pula pendamping rombongannya ke Green House Sekarjaya.

### Latihan 3.2

1. Lakukan kunjungan bersama kelompok belajarmu (maksimal 4 siswa) ke suatu tempat yang menarik!
2. Amati dan catat hal-hal penting yang mendukung pelaporanmu!
3. Buatlah laporan, kemudian sampaikan secara lisan, dan kelompok yang lain akan menanggapi laporanmu!



## C. Membaca Dialog atau Percakapan

Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:

1. Membacakan percakapan dengan pengucapan dan irama yang wajar.
2. Mencatat pokok-pokok isi percakapan.
3. Menuliskan rangkuman isi percakapan.

Dialog atau percakapan sebaiknya diucapkan dengan bunyi yang jelas. Sertakan bunyi bahasa dan lagu kalimat yang wajar. Jangan berlebihan

sehingga tidak terkesan dramatis.

Bacalah teks percakapan di bawah ini dengan lafal dan intonasi yang benar!

### **Sabuk Pengaman**

- Candra : “Ayo Yah, aku sudah siap! Hampir jam tujuh, *nih!*”
- Ayah : “Iyaa, itu sabuk pengamannya dipakai dulu. *Nah*, begitu dong! Berdoa yuk, baru berangkat!”
- Candra : “Aah, Ayah! Mengapa mesti pakai sabuk beginian? Nggak nyaman ah!”
- Adik : “Iya, Yah. Untuk apa sih, ini?”
- Ayah : “Adik, Kak Candra, jangan mempermasalahkan nyaman atau tidak nyaman. Yang penting untuk keamanan dan keselamatan kita dalam perjalanan. Sabuk ini bisa menahan tubuh kita dari hentakan rem, sehingga tidak terbentur setir ataupun dinding depan mobil.”
- Candra : “Wah, penting sekali ya, Yah!”
- Adik : “Tapi di jok belakang *nggak* ada sabuknya, Yah?”
- Candra : “Jok belakang kan agak longgar, Dik. Jadi *nggak* perlu.”
- Ayah : “Tuh, kan Kak Candra tahu, Dik. Memang hentakan rem paling kuat di jok depan.”
- Adik : “Ayah, ayah ... sudah sampai di sekolah, *nih!*”
- Ayah : “Oh, yaa? Nah, cium dulu, hati-hati di sekolah yaa.”
- Adik & Candra : “Baik, Ayah.”

**Catatlah pokok-pokok isi percakapan di atas!**

**Susunlah rangkuman isi percakapan tersebut!**

Contoh langkah-langkah menyusun rangkuman.

1. Melihat kembali pokok-pokok isi percakapan yang telah dicatat di atas.
2. Merangkai pokok-pokok isi percakapan itu menjadi sebuah paragraf yang utuh.
3. Agar hubungan antarkalimat dapat bermakna jelas, perlu menggunakan kata-kata penghubung tertentu, misalnya kata *kemudian*, *selanjutnya*,

### Latihan 3.3

*sehingga*, dan sebagainya.

1. a. Carilah sebuah teks percakapan yang berkaitan dengan keamanan!  
b. Catatlah isi pokok-pokok percakapan itu!  
c. Susun pula rangkuman percakapan tersebut!
2. Tukarkan teks percakapan yang kamu peroleh tadi dengan teks percakapan milik temanmu, kemudian bacakan di depan kelas dengan lafal dan intonasi yang wajar!



## D. Menulis Teks Percakapan

**Melalui kegiatan ini, diharapkan kamu dapat:**

1. Menentukan langkah-langkah penulisan percakapan.
2. Menulis dialog dan memperagakannya.

Percakapan bisa dilakukan oleh dua orang atau lebih. Biasanya dalam percakapan dibahas hal-hal yang tidak bisa diselesaikan sendiri. Jadi, diperlukan pendapat orang lain untuk menulis teks percakapan (dialog), kamu dapat mengikuti langkah-langkah berikut.

1. Menentukan masalah atau topik yang akan diperbincangkan dalam percakapan.
2. Menentukan tokoh-tokoh yang akan melakukan percakapan.
3. Memperhatikan penggunaan tanda baca misalnya: titik dua (:), tanda petik (“...”), tanda titik (.), tanda koma (,) dan tanda baca lainnya yang diperlukan dalam penulisan teks percakapan.

Simak baik-baik contoh teks percakapan di bawah ini!

### Pahlawan Kesiangan

Dora : “Zan, ini pensil gambar Nita berantakan di bawah meja. Ayo, ambil tiga batang, disembunyikan yuk! Orangnya sedang di



kantin. Udah ah, cepetan! Nanti kutraktir segelas es cendol!”

Zanto : “Nanti kalau dicari tidak ada, aku disalahkan!”

Dora : “Jangan khawatir, akan kuatur! Begitu dia merasa kehilangan, akan kutawarkan bantuan untuk mencarinya. Tahu tidak maksudku? Untungku ganda, Zan. Pertama, Nita akan berterima kasih padaku, otomatis aku ditaraktir bakso dan cendol. Jelas kamu kuajak, Zan! Kedua, Nita itu anak Bu Kustini. Sampai di rumah dia pasti cerita kalau aku telah jadi pahlawan baginya. Nah, nilaiku yang berbentuk kursi bisa-bisa berubah bentuk jadi bentuk kaca mata. Delapan! Mau kan?”

Zanto : “Apa katamu? Pahlawan? Hei, dengar ya! Itu namanya pahlawan kesiangan! Aku nggak mau! Makan aja sendiri bakso dan cendol dalam mimpimu itu!”

Dora : “Eh, Zaan ... Zaaan ... tunggu dulu! Jangan lari Zaaan ....!”

.....

Dari percakapan di atas, Dora dan Zanto adalah nama tokoh-tokohnya. Percakapan tersebut berisi dialog ajakan Dora pada Zanto untuk menjadi pahlawan kesiangan bagi Nita, tetapi Zanto menolak.

#### Latihan 3.4

1. Nah, perhatikan percakapan Dora dan Zanto yang belum selesai di atas. Selanjutnya kamu lanjutkan teks dialog di atas minimal satu halaman buku tulismu!  
 Dora : “Aku belum selesai bicara, Zan!”  
 Zanto : .....  
 Dora : .....  
 Zanto : .....  
 (dan seterusnya sampai satu halaman buku tulismu!)
2. Peragakan teks percakapan yang telah kamu tulis di depan teman sekelas! Mintalah teman sebangku untuk menjadi lawan dialog!



## E. Pengetahuan Kebahasaan

### 1. Membuat Pertanyaan

Dari satu paragraf atau kalimat dapat dibuat bermacam-macam pertanyaan.

Contoh: Karena banyaknya pemakai jalan raya, terjadi kecelakaan.

Mengapa terjadi kecelakaan?

Apa yang terjadi jika banyak pemakai jalan raya?

### 2. Makna Denotasi dan Makna Konotasi

- a. Makna denotasi adalah makna yang sebenarnya atau tidak mempunyai makna tambahan.

Contoh: Kita tidak boleh *membuang sampah* sembarangan.

Membuang sampah artinya mencampakkan sesuatu yang tidak berguna lagi dengan sengaja

- b. Makna konotasi adalah makna yang bukan sebenarnya atau makna tambahan.

Contoh: Dina *membuang muka* ketika bertemu Jana kemarin siang.

Membuang muka artinya berpaling, tidak sudi melihat.

### 3. Tanda Baca Kurung (...)

- a. *Menunjukkan singkatan*

Contoh:

- Saya ingin menjadi anggota Palang Merah Remaja (PMR).
- Rumah Sakit Cipto Mangun Kusumo (RSCM) berada di Jakarta.
- Darah merah mengandung haemoglobin.

- b. *Menunjukkan persamaan kata*

Contoh:

- Saya pulang dari rumah sakit menjelang subuh (pagi hari).
- Saya bangun dini hari (pukul 03.00).

c. *Memperjelas atau menguraikan*

Contoh:

- Satu bulan penuh (tanggal 1 sampai tanggal 30) saya berlatih terus.
- Awal tahun (bulan Januari) sering turun hujan lebat.

### Latihan 3.5

**Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!**

1. Ketika musibah itu terjadi, saya beserta keluarga sedang keluar kota. ... musibah itu terjadi?
2. Gerakan berbelok-belok dapat membahayakan keselamatan pemakai jalan yang lain.  
Gerakan berbelok-belok disebut juga ... .
3. Rumah itu diberi ventilasi agar pertukaran udara lancar.  
Kata pada pernyataan di atas yang berhubungan dengan 3 K (keselamatan, keamanan, dan kesehatan) adalah kata ... .
4. Tanaman di desaku rusak karena banjir. Banjir berlangsung sangat lama. Saat surut, tanaman yang tergenang menjadi rusak, bahkan mati. Kerugian yang diderita para petani cukup banyak. Kalimat utama paragraf tersebut adalah kalimat ... .
5. Hutan itu tinggal tersisa tonggak-tonggak kayu yang berwarna hitam. Api kecil masih terlihat mengepulkan asap.  
Pernyataan tersebut menyatakan peristiwa ... .
6. Udara terasa panas. Sambil melepas lelah, saya menonton televisi. Tiba-tiba adikku datang sambil menangis. Setelah saya tanya, ternyata kipas mainannya rusak.  
Pertanyaan yang menanyakan alasan dan sesuai dengan bacaan di atas adalah ... .
7. Warga desa sepakat untuk mengadakan ronda malam. Pelaksanaannya secara bergilir. Mereka keliling kampung sambil membunyikan kentung. Dengan demikian keamanan kampung akan lebih terjamin.  
Pertanyaan yang sesuai dengan bacaan diatas adalah....

8. Siswa : “Bagaimana keadaan rumah sakit selama satu bulan ini, Pak?”
- Petugas : “Baik-baik, saja! Tidak pernah terjadi suatu kejadian yang berarti.”
- Siswa : “...”
- Petugas : “Hanya ada empat orang. Masuknya digilir, dua orang masuk siang dan dua orang masuk malam.”
- Pertanyaan yang seharusnya diajukan siswa adalah ... .

### Rangkuman

1. Penjelasan tokoh akan lebih berarti jika ditanggapi. Tanggapan yang diberikan akan semakin menambah wawasan pewawancara.
2. Setelah selesai melakukan kunjungan ke sebuah tempat, kamu harus membuat laporan. Selanjutnya, laporan dapat disampaikan secara lisan dan tertulis.
3. Supaya menarik dan terlihat wajar, membaca teks dilakukan dengan pengucapan yang jelas dan irama yang indah.
4. Menulis teks dilakukan dengan cara: menentukan masalah, menentukan tokoh, dan penggunaan tanda baca secara tepat.

### Refleksi

Tirukan cara orang-orang di sekitarmu berbicara. Misalnya anak kecil, orang tua, nenek-nenek, maupun kakek-kakek. Dengan demikian kamu telah berlatih berbicara dengan lafal dan intonasi tertentu.



## Uji Kompetensi



A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf *a*, *b*, *c*, atau *d*!

1. Pelaku dialog minimal berjumlah . . . orang.
  - a. satu
  - b. dua
  - c. tiga
  - d. empat
2. Berikut ini penjelasan dari Pak Siswo dalam wacana “Siskamling”, **kecuali** . . . .
  - a. beras jimpitan diambil dari sebagian beras yang akan ditanak
  - b. beras jimpitan dikumpulkan oleh petugas ronda malam
  - c. beras jimpitan dijual untuk mengisi kas masing-masing RW
  - d. beras jimpitan sangat mengganggu ketenteraman warga
3. Laporan pada intinya adalah . . . .
  - a. kegiatan
  - b. pengamatan
  - c. pemberitahuan
  - d. kunjungan
4. Kalimat di bawah ini merupakan bagian yang tertulis dalam laporan kunjungan, kecuali . . . .
  - a. tujuan mengadakan kunjungan
  - b. hari, tanggal, dan tempat kegiatan (kunjungan)
  - c. daftar tamu tempat yang dikunjungi
  - d. segala yang ditemui dalam kunjungan
5. Kalimat yang santun untuk memberikan saran adalah . . . .
  - a. Laporan Anda kurang bagus, seharusnya cantumkan juga biaya yang dikeluarkan saat berkunjung.
  - b. Sebaiknya kelompok Anda juga menyebutkan manfaat Green House Sekarjaya terhadap kehidupan masyarakat sekitar.
  - c. Laporan kelompok Anda telah lengkap, akan tetapi penulisannya salah
  - d. Sebaiknya Anda tinjau kembali laporan tersebut sebelum terlanjur dilaporkan.

6. Teks percakapan merupakan ucapan langsung dari . . . .
  - a. tokoh/pelaku
  - b. pengganti
  - c. pembawa berita
  - d. pencerita
7. Kalimat di bawah ini yang merupakan cara sederhana mengembangkan kerangka karangan adalah....
  - a. menggunakan kata penghubung antarkalimat
  - b. melihat kembali pokok-pokok isi percakapan
  - c. merangkai pokok-pokok isi percakapan menjadi paragraf utuh
  - d. menjabarkan menjadi kalimat-kalimat panjang dan luas
8. Menulis dialog tidak memerlukan . . . .
  - a. topik/masalah
  - b. tokoh-tokoh pelaku percakapan
  - c. pemakaian tanda baca dan ejaan
  - d. bait-bait
9. Langkah awal yang sebaiknya dilakukan oleh pewawancara adalah . . . .
  - a. melihat tayangan televisi
  - b. menuliskan pokok-pokok wawancara
  - c. membaca hasil wawancara orang lain
  - d. mendengarkan siara radio
10. Sebuah teks percakapan sebaiknya . . . .
  - a. diperagakan
  - b. dibiarkan
  - c. dilihat
  - d. dibuang

**B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat dan jelas!**

1. Apa sebutan yang tepat untuk orang yang diwawancarai?
2. Apa sebutan yang tepat untuk orang yang pekerjaannya mencari berita?
3. Sebutkan cara sederhana menulis teks percakapan?
4. Buatlah teks percakapan sederhana berisi tentang ajakan mengikuti lomba baca puisi!
5. Apa yang kamu pelajari sebelum memperagakan teks percakapan di depan kelas?